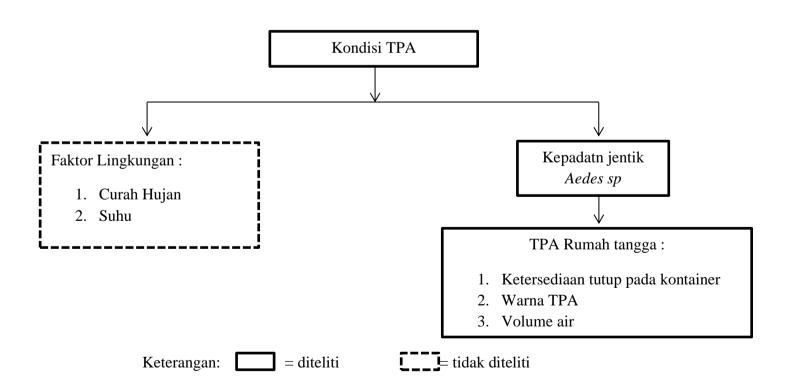
# BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan rancangan penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode Deskriktif yaitu suatu penelitian yang di lakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di di masyrakat (Notoatmodjo, 2012, h.35). Di mana dalam hal ini penulis ingin menggambarkan Kepadatan jentik *Aedes sp* berdasarkan kondisi TPA di Kelurahan Tuak Daun Merah Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Rancangan penelitian yang di gunakan adalah cross sectional.

## B. Kerangka Penelitian



# C. Variabel penelitian

- 1. Kepadatan jentik Aedes sp
- 2. Ketersediaan tutup TPA
- 3. Warna TPA
- 4. Volume air

# D. Definisi operasiaonal

**Tabel 2. Defenisi Operasional** 

NO	Variabel penelitian	Definisi operasional	Kriteria obyektif	Skala	Alat ukur
1	Kepadatan jentik Aedes sp	Ada tidaknya jentik dalam tempat penampungan air di setiap rumah yang di periksa dan di hitung kepadatan jentik aedes sp berdasarkan House Index (HI), countainer Index (CI) dan Breteau Index	rendah: DF =1 sedang: DF = 2-5 tinggi: DF = 6-9	Ordinal	Epicollect5
2	Ketersediaan tutup TPA	Ketersediaan ada atau tidaknya penutup pada Kontainer	TPA tidak tertutup TPA tertutup	Nominal	Epicollect5

3	Warna TPA	Warna TPA yang paling disukai jentik Aedes sp	warna gelap(hitam, biru tua, ungu, abu- abu, hijau tua, merah bata) Warna terang(putih, kuning, orange, biru muda)	Nominal	Epicollect5
	Volume air	Berapa volume air yang paling disukai nyamuk <i>Aedes</i> sp untuk bertelur	Volume ≤ 50 ltr Volume > 50 ltr	Nominal	Meter

# E. Populasi dan sampel

# 1. Populasi

Seluruh Rumah penderita DBD di kelurahan Tuank Daun Merah Kecamatan Oebobo Kota kupang

# 2. Sampel

Sampel yang diambil adalah 100 Rumah disekitar Rumah penderita DBD di Kelurahan Tuak Daun Merah Kecamatan Oebobo Kota Kupang

### F. Metode pengumpulan data

#### 1. Jenis data

#### a. Data primer

Data primer diperoleh dari observasi langsung ke rumah masyarakat di Wilayah Kelurahan Tuak Daun Merah dengan menggunakan Epicollect dengan pengamatan langsung.

#### b. Data sekunder

Data sekunder seperti data penderita data penderita DBD diambil atau didapatkan dari Puskesmas Oepoi Kota Kupang.

## 2. Tahap pengumpulan data

#### a. Tahap persiapan

1. Pengurusan surat ijin penelitiaan

#### 2. Persiapan lokasi penelitian

Pelaksanaan lokasi ini dilakukan dalam rangka pelaksaan penelitian melalui pendekatan dengan aparat setempat untuk memperoleh kesempatan waktu pengambilan data

#### 3. Persiapan tenaga

Dalam penelitian ini tenaga pelaksanaan penelitian dibantu oleh mahasiswa

### 4. Mempersiaapkan alat dan bahan

- a. Epicollect5
- b. Alat tulis (Buku dan bulpen)
- c. Meter

#### d. Senter

## 3. Tahap pelaksanaan

- a. Turun ke lapangan
- b. Meminta ijin kepada pemilik rumah untuk melakukan observasi
- c. Melakukan observasi berupa pengamatan langsung di TPA di rumah masyarakat di Wilayah Kelurahan Tuak Daun Merah.
- d. Observasi yang dilakukan menggunakan aplikasi Epicollect5, dengan mengisi formulir yang ada pada aplikasi Epicollect5 yaitu nama Kepala keluarga, pekerjaan kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, alamat, Tanggal pemeriksaan, ketersediaan tutup TPA, warna TPA, volume TPA dan kepadatan jentik *Aedes sp*.

## G. Pengelolahan data

#### 1. Editing

Melakukan pengecekan, kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Bila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data maka dapat dilengkapi atau diperbaiki.

#### 2. Coding

Memberikan kode-kode untuk memudaahkan proses pengolahan data.

#### 3. Cleaning

Mengecek kembali data yang sudah di masukan apakah ada kesalahan atau tidak

#### 4. Tabulating

Data hasil penelitian dimassukan dalam bentuk tabel

# H. Analisis data

Data yang di peroleh di analisa secara deskriptif yang di peroleh dari data ketersediaan penutup pada TPA, warna TPA yang paling di sukai jentik, volume air paling disukai nyamuk *Aedes sp*, Kepadatn jentik *Aedes sp*